

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Sejarah KSPPS Amanah Ummah Surabaya

**Tahun 1995.** Didirikan oleh 14 orang pemuda lulusan short course “Perbankan Syariah” dengan modal awal per masing-masing orang antara Rp 100.000 s/d 500.000,- sehingga terkumpul Rp 2.850.000,- (dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah). Tepat pada tanggal 15 Juli 1995 KSM-BMT Amanah Ummah diresmikan dengan keadaan yang sangat sederhana karena mebel dan peralatan kantor sifatnya masih ‘pinjam’. Tenaga kerja berjumlah 4 orang dan menempati ruangan ukuran 3 x 3 M2 di daerah Darmorejo 3 No. 4, Surabaya.

**Tahun 1999,** Merupakan tahun perkembangan yang sulit, selain karena adanya pengaruh krisis ekonomi global yang melanda Indonesia. Perkembangan jumlah anggota mencapai 356 orang dengan outstanding simpanan mencapai Rp 47,8 juta dan outstanding pembiayaan mencapai Rp 68,6 juta.

**Tahun 2000,** Bergabung dengan Koperasi Cahaya Amanah sebagai unit usaha simpan pinjam secara syariah dengan nama BMT Amanah Ummah.

**Tahun 2006**, Perkembangan usaha cukup signifikan dengan perolehan aset mencapai Rp 1,172 Milyard sehingga sesuai dengan ketentuan Lembaga Keuangan Syariah dan Dinas Koperasi dapat membentuk badan hukum secara terpisah. Pada tanggal 18 Juli 2006 dihadapan Notaris *resmi menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah Jawa Timur*. Kemudian pada tanggal 7 Agustus 2006 telah disahkan oleh Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur.

**Tahun 2007**, KJKS Amanah Ummah (lebih dikenal dengan nama tersebut) *berpindah tempat* ke lokasi yang cukup representatif untuk menjaring masyarakat mikro yaitu *Jl Karah Agung no 42 B, Surabaya*.

**Tahun 2009**, KJKS Amanah Ummah mendirikan kantor Cabang pertamanya di Wilayah Sidoarjo tepatnya di Raya Sukodono 41 Sidoarjo dan diikuti pendirian kantor cabang kedua diawal tahun 2010 di Jl. Darmokali 79 Surabaya

**Tahun 2016** sesuai dengan Keputusan Kementrian Koperasi maka KJKS Amanah Ummah berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Amanah Ummah Jawa Timur.<sup>1</sup>

b. Visi dan Misi KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya

Visi

---

<sup>1</sup> <http://www.bmtamanahummah.com/tentang-kami/profil-perusahaan/>, diakses pada hari Sabtu, 11 Juni 2016 pukul 09.22 WIB

“Dengan ridho Allah SWT menjadi koperasi syariah terdepan dan terdekat dihati masyarakat ekonomi mikro kecil”

Misi

- 1) memberikan pelayanan dan pendampingan kepada anggota yang memiliki usaha mikro kecil untuk meningkatkan kualitas hidup
- 2) membudayakan dan mendekatkan masyarakat pada koperasi syariah agar menjadi anggota dan bermuamalah secara syariah

c. Tujuan

“Pada tahun 2020 Menjadi koperasi syariah profesional yang menjadi pilihan utama dalam bermuamalah”

d. Struktur organisasi KSPPS Amanah Ummah Surabaya

Adapun struktur organisasi KSPPS Amanah Ummah Surabaya adalah sebagai berikut :

1) Susunan pengawas KSPPS Amanah Ummah Surabaya

Ketua : H. Sanusi Anwar, SE

Anggota : Teguh Rahayu Wismiati,SE dan Achmad Syukron,  
S.Si, M.Pdi

2) Susunan pengurus KSPPS Amanah Ummah Surabaya

Ketua : H. Imam Hambali SE, MSEI ( Direktur CV Alfa Surya,  
Pembina Yayasan Nurul Falah Surabaya dan Bendahara  
Yayasan Yatim Mandiri )

Sekretaris : Drs. H. Muhammad Shufyan Bahri, MPSDM ( Ketua  
Yayasan Bina Masyarakat Madani Surabaya dan  
Direktur Dompot Dhuafa Jawa Timur )

Bendahara : Drs. Ismail

3) Susunan pengelola KSPPS Amanah Ummah Surabaya

*General Manager* : Sulliyantoro, S. Pd

*Support system* : Alfans Arianto SE

HRD : Shifa Wiladah, S. Psi

Accounting : Linake Septi Elfianti

Marketing KSPPS Amanah Ummah Surabaya antara lain :

- Nabilah Qonitah
- Vivi Endarti
- Amalia Rizki Ichwana
- Dina Nurisma

Customer Service : Nur Arumaning Rahayu

Teller : Shenja Nursela

e. Alamat kantor

Jalan Karah Agung No. 42 B Karah Jambangan Surabaya,<sup>2</sup> mulai bulan Juni 2016 kantor pusat KSPPS Amanah Ummah Surabaya berpindah ke Ruko Grand Ahmad Yani Frontage Road 151-P Surabaya.<sup>3</sup>

f. Produk dan jasa KSPPS Amanah Ummah Surabaya

Terdapat tiga jenis produk pada KSPPS Amanah Ummah Surabaya yaitu : Simpanan, Pembiayaan, dan Baitul Maal.

Produk Simpanan terdiri dari 3 jenis yaitu :

- 1) Simpanan Harian, yang terdiri dari *mudharabah* harian, *tilmidzun*, *fitri*, *walimah*, *aqiqoh* dan qurban
- 2) Simpanan Berjangka, yang terdiri dari *mudharabah muqayyadah*, berjangka investasi, sejahtera, beasiswa, haji dan umrah.
- 3) Pembukaan rekening simpanan *Online*

Produk Pembiayaan terdiri dari 3 jenis yaitu :

- 1) Bagi Hasil, yang terdiri dari : *musyarakah* dan *mudharabah*
- 2) Jual Beli, yaitu *murabahah*
- 3) Jasa, yang terdiri dari : *Ijarah*, *Kafalah*, *Hawalah*, dan *Rahn*

Baitul maal terdiri dari 3 jenis yaitu :

- 1) Zakat

<sup>2</sup> Pada saat penelitian dilakukan masih berada di Jalan Karah Agung No. 42 B Karah Jambangan Surabaya

<sup>3</sup> Pada pertengahan bulan Juni perpindahan kantor pusat baru yaitu berpindah ke Ruko Grand Ahmad Yani Frontage Road 151-P Surabaya, tetapi masih belum sepenuhnya beroperasi

2) Infaq shodaqoh

3) Wakaf

## 2. Gambaran Umum Responden

### a. Karakteristik responden berdasarkan pembagian jenis kelamin

Berikut ini disajikan dalam tabel jumlah anggota berdasarkan frekuensi jenis kelamin responden atau anggota KSPPS Amanah Ummah Karah Surabaya sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-laki	31	31 %
Perempuan	69	69 %
Jumlah	100	100

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu untuk responden perempuan berjumlah 69 responden sedangkan laki-laki berjumlah 31 responden.

### b. Karakteristik responden berdasarkan status

**Tabel 4.2**  
**Status Responden**

Status	Frekuensi	Prosentase (%)
Menikah	62	62 %
Belum menikah	38	38 %
Jumlah	100	100

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang telah menikah lebih besar dari pada yang belum menikah yaitu berjumlah 62 atau 62% sedangkan responden yang belum menikah yaitu berjumlah 38 atau 38%.

c. Karakteristik responden berdasarkan usia

**Tabel 4.3**  
**Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Prosentase
20-30 tahun	27	27%
31-40 tahun	35	35%
41-50 tahun	25	25%
> 50 tahun	13	13%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 31 sampai 40 tahun yaitu sebesar 35% atau 35 responden. Kemudian usia 20 sampai 30 tahun sebesar 27% atau 27 responden. Selanjutnya usia 41 sampai 50 tahun sebesar 25% atau 25 responden, dan konsumen yang berusia diatas 50 tahun sebesar 13% atau 13 responden.

d. Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota

**Tabel 4.4**  
**Lama jadi anggota**

Lama jadi anggota	Frekuensi	Prosentase
1-3 tahun	23	23%
4-6 tahun	56	56%

> 7 tahun	21	21%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 23 responden atau sebesar 23% yang menjadi anggota KSPPS Amanah Ummah selama 1 sampai 3 tahun. Sedangkan anggota KSPPS Amanah Ummah selama 4 sampai 6 tahun sebanyak 56 responden atau sebesar 56%. Sementara untuk pelanggan yang lebih dari 7 tahun sebanyak 21 responden atau sebesar 21%.

e. Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan

**Tabel 4.5**  
**Jenjang pendidikan responden**

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
SD	44	44%
SMP	26	26%
SMA	23	23%
SI	7	7%
Lainnya	0	0
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah lulusan SD yaitu sebesar 44% atau 44 responden, kemudian lulusan SMP yaitu sebesar 26% atau 26 responden, kemudian SMA sebesar 23% atau 23 responden, dan terakhir lulusan S1 sebesar 7% atau 7 responden. Mayoritas anggota KSPPS Amanah Ummah adalah

lulusan SD karena rata-rata adalah para pedagang pasar dan orang menengah kebawah.

### 3. Karakteristik Jawaban Responden

#### a. Nilai utilitarian (*utilitarian value*)

Dalam variable *utilitarian value*, peneliti menyajikan 4 item pernyataan dalam kuesioner. Hasil output dari setiap pernyataan:

**Tabel 4.6**  
**Saya merasa nisbah pembiayaan di KSPPS Amanah Ummah lebih murah dibandingkan dengan lembaga yang lain**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	-	-
Tidak setuju	4	4%
Ragu-ragu	20	20%
Setuju	56	56%
Sangat setuju	20	20%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang sangat tidak setuju, terdapat 4 responden yang tidak setuju, 20 responden ragu-ragu, 56 responden yang menjawab setuju, dan 20 responden sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa nisbah pembiayaan di KSPPS Amanah Ummah lebih murah dibandingkan dengan lembaga yang lain.

**Tabel 4.7**  
**Saya merasa biaya administrasi di KSPPS Amanah Ummah lebih murah dibandingkan dengan lembaga lain**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Ragu-ragu	29	29%
Setuju	59	59%
Sangat setuju	12	12%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang sangat tidak setuju dan tidak setuju, kemudian terdapat 29 responden ragu-ragu, 59 responden yang menjawab setuju, dan 12 responden menjawab sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa biaya administrasi di KSPPS Amanah Ummah lebih murah dibandingkan dengan lembaga lain.

**Tabel 4.8**  
**Saya merasa pelayanan di KSPPS Amanah Ummah cepat**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	-	-
Tidak setuju	6	6%
Ragu-ragu	14	14%
Setuju	70	70%
Sangat setuju	10	10%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, terdapat 6 responden yang menjawab tidak setuju, 14 responden ragu-ragu, 70 responden yang menjawab setuju, dan 10

responden sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa pelayanan di KSPPS Amanah Ummah cepat.

**Tabel 4.9**  
**Saya merasa petugas di KSPPS Amanah Ummah sangat ramah**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	-	-
Tidak setuju	5	5%
Ragu-ragu	22	22%
Setuju	65	65%
Sangat setuju	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, terdapat 5 responden yang tidak setuju, 22 responden ragu-ragu, 65 responden yang menjawab setuju, dan 8 responden menjawab sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa petugas di KSPPS Amanah Ummah sangat ramah.

b. Nilai hedonik (*hedonic value*)

Dalam variable *hedonic value*, peneliti menyajikan 2 item pernyataan dalam kuesioner. Hasil output dari setiap pernyataan:

**Tabel 4.10**  
**Saya merasa nyaman dengan suasana di KSPPS Amanah Ummah**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	-	-
Tidak setuju	1	1%
Ragu-ragu	51	51%
Setuju	39	39%

Sangat setuju	9	9%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju, terdapat 1 responden yang tidak setuju, 51 responden ragu-ragu, 39 responden yang menjawab setuju, dan 9 responden sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden masih ragu-ragu bahwa suasana di KSPPS Amanah Ummah itu nyaman.

**Tabel 4.11**  
**Saya merasa senang dengan pelayanan di KSPPS Amanah Ummah yang sangat ramah**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	-	-
Tidak setuju	4	4%
Ragu-ragu	39	39%
Setuju	52	52%
Sangat setuju	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju, terdapat 4 responden yang menjawab tidak setuju, kemudian 39 responden ragu-ragu, 52 responden yang menjawab setuju, dan terdapat 5 responden sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden merasa senang dengan pelayanan di KSPPS Amanah Ummah yang sangat ramah.

## c. Loyalitas

Dalam variable loyalitas, peneliti menyajikan 4 item pernyataan dalam kuesioner. Hasil output dari setiap pernyataan :

**Tabel 4.12**  
**Saya percaya bahwa operasional di KSPPS Amanah Ummah sesuai dengan syariah islam**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	1	1%
Tidak setuju	11	11%
Ragu-ragu	45	45%
Setuju	38	38%
Sangat setuju	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden yang sangat tidak setuju, 11 responden yang menjawab tidak setuju, 45 responden ragu-ragu, 38 responden yang menjawab setuju, dan 5 responden menjawab sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden masih merasa ragu bahwa operasional di KSPPS Amanah Ummah sesuai dengan syariah islam.

**Tabel 4.13**  
**Saya telah membuktikan bahwa operasional di KSPPS Amanah Ummah sesuai dengan syariah islam**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	2	2%
Tidak setuju	7	7%
Ragu-ragu	55	55%
Setuju	31	31%
Sangat setuju	5	5%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden yang sangat tidak setuju, 7 responden yang tidak setuju, 55 responden yang menjawab ragu-ragu, 31 responden yang menjawab setuju, dan 5 responden menjawab sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden belum membuktikan bahwa operasional di KSPPS Amanah Ummah sesuai dengan syariah islam.

**Tabel 4.14**  
**Ketika akan melakukan pembiayaan saya akan memilih di KSPPS Amanah Ummah**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	-	-
Tidak setuju	10	10%
Ragu-ragu	48	48%
Setuju	36	36%
Sangat setuju	6	6%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju, 10 responden yang menjawab tidak setuju, terdapat 48 responden ragu-ragu, 36 responden yang menjawab setuju, dan 6 responden menjawab sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden masih ragu ketika akan melakukan pembiayaan akan memilih di KSPPS Amanah Ummah.

**Tabel 4.15**  
**Saya akan membicarakan hal-hal yang baik tentang KSPPS Amanah Ummah kepada siapapun**

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat tidak setuju	1	1%
Tidak setuju	8	8%
Ragu-ragu	36	36%
Setuju	50	50%
Sangat setuju	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden yang sangat tidak setuju, kemudian 8 responden yang tidak setuju, 36 responden menjawab ragu-ragu, 50 responden yang menjawab setuju, dan 5 responden menjawab sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden akan membicarakan hal-hal yang baik tentang KSPPS Amanah Ummah kepada siapapun.

#### **B. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen Penelitian**

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel maka dinyatakan valid.
- Nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel maka dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel dari kuesioner yang telah peneliti sebar kepada 100 responden dengan taraf signifikansi 5% sehingga didapat  $r$  tabel sebesar 0,195, kemudian diolah dengan menggunakan

software komputer yaitu IBM SPSS Statistic 19. Berikut dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian Validitas *Utilitarian Value***

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,661	0,195	Valid
2	0,716	0,195	Valid
3	0,670	0,195	Valid
4	0,601	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 4 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Pengujian Validitas *Hedonic Value***

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,887	0,195	Valid
2	0,881	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 2 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Pengujian Validitas *Loyalitas Anggota***

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,790	0,195	Valid
2	0,889	0,195	Valid
3	0,842	0,195	Valid
4	0,818	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 4 butir pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Nilai *cronbach alpha*  $>$  0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliabel*. Sebaliknya, nilai *cronbach alpha*  $<$  0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak *reliabel*. Berikut disajikan nilai *cronbach alpha* untuk ketiga variabel penelitian.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner**

No	Variabel	Nilai <i>cronbach alpha</i>	Keterangan
1	<i>Utilitarian Value</i>	0,758	<i>Reliabel</i>
2	<i>Hedonic Value</i>	0,885	<i>Reliabel</i>
3	Loyalitas	0,825	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data primer diolah dengan IBM SPSS Statistics 19, 2016

Dari pengujian reliabilitas tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur ketiga variabel penelitian adalah *reliabel* dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

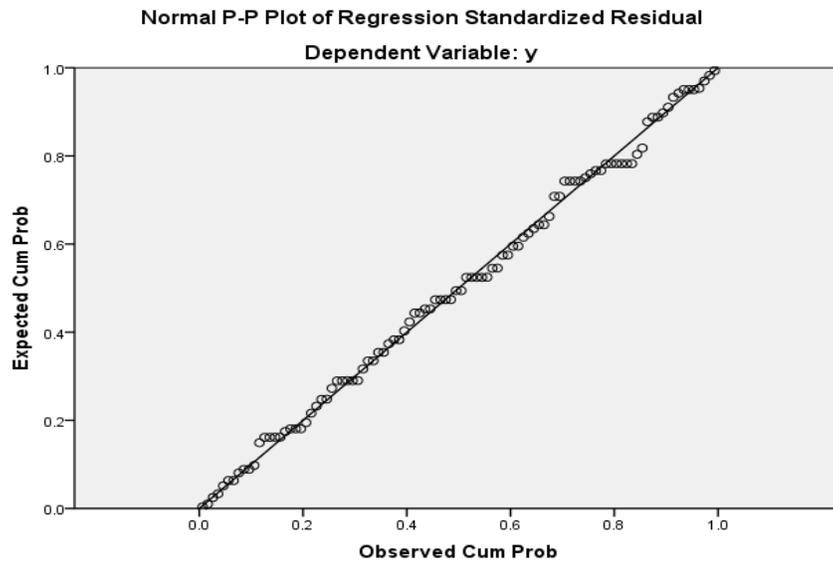
### C. Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan melihat kurva normal probability plot. Berikut hasil uji normalitas:



**Gambar 4.1**  
**Grafik Normal P-P Plot**

Berdasarkan kurva di atas dapat dilihat bahwa titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dalam hal ini menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan.

Uji normalitas lainnya adalah dengan melakukan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S). data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% (0,05). Berikut hasil uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S):

**Tabel 4.20**  
**Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03233766
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.552
Asymp. Sig. (2-tailed)		.921

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai kolmogorov-smirnov (K-S) sebesar 0,552 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,921. Karena nilai Sig. > 0.05 yaitu  $0,921 > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Syarat yang harus

terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel bebas.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

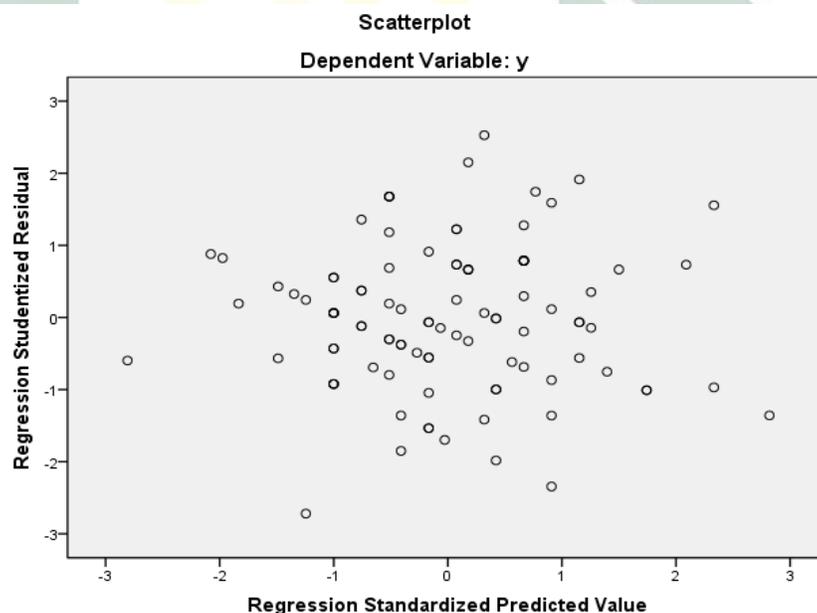
Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.357	1.811		.750	.455		
x1	.368	.137	.261	2.680	.009	.700	1.429
x2	.893	.210	.413	4.244	.000	.700	1.429

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan *output* pada tabel coefficient di atas diperoleh nilai *Tolerance* semua variabel bebas yaitu *utilitarian value* dan *hedonic value* sebesar 0,700 dan 0,700 serta nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 1,429 dan 1,429. Sehingga, karena nilai *Tolerance* semua variabel bebas lebih besar 0,1 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) semua variabel bebas lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>4</sup> Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* pada output SPSS, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dapat disajikan dalam grafik hasil uji heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Scatterplot**

<sup>4</sup> J. supranto, Statistik Teori dan Aplikasi Edisi ke-7, (Jakarta: Peneerbit Erlangga, 2009), 276.

Berdasarkan gambar grafik di atas, titik menyebar dengan pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan apabila data yang digunakan merupakan data time series sedangkan data dalam penelitian ini merupakan data cross section sehingga uji autokorelasi tidak perlu dilakukan. Pengukuran autokorelasi dapat dilihat pada nilai Durbin Watson yang terdapat pada *output model summary*. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel Dubin Watson. Suatu model regresi akan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin Watson mendekati angka 2.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *utilitarian value* dan *hedonic value* terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota. Pada analisis ini terdapat koefisien berganda dan koefisien determinasi. Koefisien berganda atau nilai R menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berkisar antara 0-1, nilai R yang semakin mendekati 1 menyatakan hubungan yang semakin kuat, sebaliknya nilai R yang semakin mendekati 0 menyatakan hubungan yang semakin lemah.

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien berganda ( $R^2$ ) yang berfungsi untuk menentukan apakah variasi dari variabel bebas yang ada dalam persamaan estimasi telah dapat menjelaskan variasi dari variabel terikatnya dengan baik. Dalam hal ini, digunakan Adjusted  $R^2$  (R Square) yang merupakan nilai  $R^2$  (R Square) yang telah disesuaikan dan nilainya selalu lebih kecil dari nilai R. Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output model summary* sebagai berikut.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.357	.344	2.05318

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan tabel 4.22 tersebut diperoleh nilai koefisien berganda (R) sebesar 0,597. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas yaitu *utilitarian value* dan *hedonic value* terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota. Kemudian dari hasil analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi yaitu nilai Adjusted  $R^2$  (R Square) sebesar 0,357 atau 35,7%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu *utilitarian* dan *hedonic value*

terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota sebesar 35,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model pada penelitian sebesar 64,3%.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *utilitarian value* dan *hedonic value* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota. Tingkat signifikansi atau kepercayaan menggunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Kemudian ditentukan f tabel dengan rumus sebagai berikut.

$$f \text{ tabel} = (Df1 ; Df2)$$

$$f \text{ tabel} = (\text{jumlah variabel bebas dan terikat} - 1 ; n - k - 1)$$

Keterangan :

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

sehingga apabila dimasukkan nilainya pada rumus f tabel adalah sebagai berikut.

$$f \text{ tabel} = (3 - 1 ; 100 - 2 - 1) = (2 ; 97)$$

Maka, diperoleh angka *degree of freedom* (Df) yaitu (Df1 ; Df2) = (2 ; 97).

Nilai tersebut juga dapat dilihat pada tabel anova kolom Df yang kemudian dapat dicari pada tabel distribusi F sehingga diperoleh nilai untuk f tabel sebesar 2,97.

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji f dapat ditemukan sebagai berikut.

H<sub>0</sub>: Variabel bebas yaitu *utilitarian value* (X<sub>1</sub>) dan *hedonic value* (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota (Y)

H<sub>1</sub>: Variabel bebas yaitu *utilitarian value* (X<sub>1</sub>) dan *hedonic value* (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota (Y)

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut.

- H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak apabila f hitung < f tabel atau nilai Sig. > 0,05
- H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima apabila f hitung > f tabel atau nilai Sig. < 0,05

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel anova sebagai berikut.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.881	2	113.440	26.910	.000 <sup>a</sup>
	Residual	408.909	97	4.216		
	Total	635.790	99			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 4.23 tersebut diperoleh nilai f hitung sebesar 26,910 dan nilai Sig. Sebesar 0,000. Sehingga, karena nilai f hitung > f tabel yaitu  $26,910 > 2,97$  dan nilai Sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  serta bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *utilitarian value* dan *hedonic value* secara bersama-sama terhadap loyalitas anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa *utilitarian value* dan *hedonic value* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota KSPPS Amanah Ummah Surabaya.

b. Uji T (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *utilitarian value* dan *hedonic value* secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota. Tingkat signifikansi atau kepercayaan ( $\alpha$ ) menggunakan 5% atau 0,05. Kemudian ditentukan t tabel dengan rumus sebagai berikut.

$$t \text{ tabel} = \left( \frac{\text{tingkat signifikansi}}{2} ; n - k - 1 \right)$$

keterangan :

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

sehingga, apabila dimasukkan nilainya pada rumus t tabel adalah sebagai berikut.

$$t \text{ tabel} = \left( \frac{0,05}{2} ; 100 - 2 - 1 \right) = (0,025 ; 97)$$

Maka, dengan pengujian 2 sisi diperoleh angka (0,025 ; 97) dapat dicari pada tabel distribusi T sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,985.

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji t dapat ditentukan sebagai berikut.

H<sub>0</sub>: Variabel bebas yaitu *utilitarian value* (X<sub>1</sub>) dan *hedonic value* (X<sub>2</sub>) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota (Y)

H<sub>1</sub>: Variabel bebas yaitu *utilitarian value* (X<sub>1</sub>) dan *hedonic value* (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas anggota (Y)

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut.

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel atau nilai Sig.  $> 0,05$
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel atau nilai Sig.  $< 0,05$

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel *coefficients* sebagai berikut.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.357	1.811				.750
x1	.368	.137	.261	2.680	.009	.700	1.429
x2	.893	.210	.413	4.244	.000	.700	1.429

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 4.24 tersebut dapat dilakukan perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel serta nilai Sig. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:

- Pada variabel *utilitarian value* diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,680 dan nilai Sig. 0,009. Sehingga, karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.680 > 1,985$  dan nilai Sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,009 < 0,05$  serta bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial

terdapat pengaruh signifikan antara *utilitarian value* dengan loyalitas anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial *utilitarian value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota KSPPS Amanah Ummah Surabaya.

- Pada variabel *hedonic value* diperoleh nilai t hitung sebesar 4,244 dan nilai Sig. Sebesar 0,000. Sehingga karena nilai t hitung > t tabel yaitu  $4,244 > 1,985$  dan nilai Sig. < 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  serta bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *hedonic value* dengan loyalitas anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial *hedonic value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota KSPPS Amanah Ummah Surabaya.

Berdasarkan hasil regresi berganda pada tabel 4.24 juga dapat ditulis dengan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{LOYALITAS ANGGOTA (Y)} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$\text{LOYALITAS ANGGOTA (Y)} = 1,357 + 0,368X_1 + 0,893X_2$$

Berdasarkan model persamaan tersebut, identifikasi masing-masing variabel untuk model dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta variabel terikat (Y) yaitu loyalitas anggota sebesar 1,357 artinya jika variabel bebas yaitu *utilitarian value* ( $X_1$ ) dan

*hedonic value* ( $X_2$ ) bernilai konstan (tetap) atau dengan kata lain jika tidak ada  $X_1$  dan  $X_2$  maka tidak ada nilai  $Y$ .

- b. Koefisien regresi *utilitarian value* ( $X_1$ ) sebesar  $b_1 = 0,368$  menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel *utilitarian value* naik satu satuan maka loyalitas akan meningkat sebesar 0,368 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu *hedonic value* konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.
- c. Koefisien regresi *hedonic value* ( $X_2$ ) sebesar  $b_2 = 0,893$  menunjukkan tanda positif yang artinya apabila *hedonic value* naik satu satuan maka loyalitas anggota akan meningkat sebesar 0,893 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu *utilitarian value* konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.